

Kelly Cells | 300317

Informasi umum

Description

Garis sel Kelly adalah garis sel neuroblastoma manusia yang berasal dari biopsi tumor. Neuroblastoma adalah tumor ganas yang muncul dari sel puncak saraf, biasanya menyerang anak-anak dan bayi. Sel Kelly digunakan secara luas dalam penelitian karena karakteristik pertumbuhannya yang agresif dan kemampuannya untuk berdiferensiasi menjadi sel mirip neuron dalam kondisi tertentu. Sel-sel ini menunjukkan sifat-sifat khas neuroblastoma, termasuk tingkat amplifikasi MYCN yang tinggi, yang dikaitkan dengan prognosis yang buruk dan perilaku tumor yang agresif. Hal ini menjadikan garis sel Kelly sebagai model yang berharga untuk mempelajari mekanisme molekuler neuroblastoma dan untuk menguji agen terapeutik yang potensial.

Sel Kelly patuh dalam kultur dan dapat tumbuh dalam lapisan tunggal, sehingga cocok untuk berbagai aplikasi eksperimental, termasuk skrining obat, studi ekspresi gen, dan investigasi jalur pensinyalan seluler. Mereka sangat berguna untuk mempelajari efek onkogenesis yang digerakkan oleh MYCN dan untuk mengevaluasi kemanjuran terapi yang ditargetkan terhadap neuroblastoma. Garis sel Kelly juga berfungsi sebagai model untuk memahami biologi metastasis neuroblastoma, karena sel-sel ini memiliki kemampuan untuk bermigrasi dan menginvasi, yang mencerminkan perilaku neuroblastoma agresif secara in vivo.

Organism Manusia

Tissue Otak

Disease Neuroblastoma

Synonyms KELLY, NB19, NB-19, NB19-RIKEN

Karakteristik

Age 1 tahun

Gender Perempuan

Ethnicity Kaukasia

Growth properties Patuh

Data Peraturan

Citation Kelly (nomor katalog Cytion 300317)

Biosafety level 1

Kelly Cells | 300317

NCBI_TaxID	9606
-------------------	------

CellosaurusAccession	CVCL_2092
-----------------------------	-----------

Data Biomolekuler

Tumorigenic	Ya, pada tikus telanjang.
--------------------	---------------------------

Viruses	Negatif untuk HPV (Human Papilloma Virus)
----------------	---

Products	N-myc RnA
-----------------	-----------

Penanganan

Culture Medium	RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO ₃ (Nomor artikel Cytion 820700a)
-----------------------	--

Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
--------------------	--------------------------------

Dissociation Reagent	Accutase
-----------------------------	----------

Doubling time	30 jam
----------------------	--------

Subculturing	Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.
---------------------	---

Seeding density	1×10^4 sel/cm ²
------------------------	-------------------------------------

Fluid renewal	2 hingga 3 kali per minggu
----------------------	----------------------------

Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.
----------------------	---

Kelly Cells | 300317

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

Incubation Atmosphere

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

Freezing Procedure

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Kelly Cells | 300317

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Alel HLA

A*: '01:01:01
B*: '08:01:01, '35:01:01
C*: '04:01:01, '07:01:01
DRB1*: '01:03:01, '03:01:01
DQA1*: '01:01:01, '05:01:01
DQB1*: '02:01:01, '05:01:01
DPB1*: '04:01:01G, '04:02:01G
E: '01:01:01